

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Naekasa

4.1.1 Kondisi Geografis Desa Naekasa

Keadaan geografis merupakan suatu wilayah yang mempunyai peranan penting dan berpengaruh terhadap kehidupan perekonomian dan keberadaan penduduknya. Desa Naekasa merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.

Batas wilayah dalam sebuah Desa/Kelurahan berfungsi sebagai kejelasan dan kemudahan dalam hal wewenang. Berdasarkan data yang ada luas wilayah Desa Naekasa 14,91Km² dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Berbatasan dengan dusun Batu Merah A.
- Timur : Berbatasan dengan jalan raya desa Lelowai.
- Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Fatukbot.
- Barat : Berbatasan dengan dusun halituku.

4.1.2 Kondisi Permukaan Tanah Desa Naekasa.

1. Lokasi : Hamparan
2. Kemiringan Lahan : 15⁰ - 25⁰
3. Ketinggian dari Permukaan laut : 24 KM
4. Topografi : Daratan rendah
5. Curah Hujan : 1 kali 1 tahun

4.1.3 Gambaran Penduduk Desa Naekasa.

Penduduk desa Naekasa berjumlah 7.096 jiwa yang terdiri dari 1.466 Kepala Keluarga (KK). Dimana jumlah penduduk Desa Naekasa terdapat 16 Dusun yang memiliki jumlah penduduk yang tertinggi pada penduduk Desa Naekasa adalah Dusun Halituku, yaitu jumlah penduduk sebesar 724 jiwa yang terdiri dari 114 KK. Sedangkan yang paling rendah pada penduduk Desa Naekasa adalah dusun Naresa B, yaitu jumlah penduduk sebesar 200 jiwa yang terdiri dari 32 KK. Rincian menyangkut jumlah penduduk berdasarkan Dusun di Desa Naekasa disajikan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Naekasa

Dusun	Jumlah Penduduk	
	Jiwa	KK
Naekasa	521	114
Halituku	724	164
welorlaran	508	102
Batumerah A	412	89
Batumerah B	580	114
Nela	220	35
Naresa A	438	70
Naresa B	200	32
Bokafena	487	119
Wekabu	506	113
maulum	312	58
Wetfo A	525	107
Wetfo B	435	92
Halikelen A	346	78
Halikelen B	611	131
Halikelen C	269	68
Jumlah	7.096	1,466

Sumber : Data Desa Naekasa, 2019

Koomposisi jumlah penduduk Desa Naekasa berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa yang berjenis kelamin Laki-Laki adalah sebanyak 3.852 Jiwa. Sedangkan penduduk yang berjenis kelamin Perempuan adalah sebanyak 3.244 Jiwa. Ini berarti bahwa jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki – laki lebih banyak di bandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Rincian jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Naekasa Kecamatan
Tasifeto Barat Kabupaten Belu.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	3.852
2.	Perempuan	3.244
jumlah		7.096

Sumber : Data Profil Desa Naekasa, 2019

4.1.4 Mata Pencarian Penduduk Desa Naekasa

Kondisi lingkungan wilayah Desa Naekasa juga merupakan salah satu sentral usaha kecil batu bata. Dimana batu bata merupakan bahan pokok untuk pembangunan rumah, gedung, tembok dan sebagainya. Produksi batu bata merupakan usaha turun temurun yang dijalankan keluarga.

Produksi batu bata banyak memberikan peluang bagi banyak orang, dilihat dari pendapatan yang semakin meningkat sehingga pendapatan dapat memenuhi kebutuhan utama. Oleh karena itu pendapatan penduduk sangat dipengaruhi oleh hasil produksi batu bata, di samping bekerja sebagai petani penduduk Desa Naekasa ada juga yang bekerja diluar sektor pertanian dan pengusaha batu bata seperti pengawai/PNS, wiraswasta, TNI/POLRI, dan lain – lainnya untuk lebih jelas dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten
Belu

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah penduduk (Orang / Jiwa)
1.	Petani	4971
2.	Pengawai/PNS	137
3	Wiraswasta	21
4	TNI/Polri	22
5	Lain-lainnya	1945
Jumlah		7.096

Sumber : Data Desa Naekasa, 2019

Dari data pada Tabel 4.3 diatas diketahui bahwa mata pencarian Pengusaha batu bata (wiraswasta) 21 orang dari jumlah 7.096 jiwa. Sedangkan sisanya bekerja menurut mata pencarian lain seperti pengawai/PNS sebanyak 137 orang, dan petani sebanyak 4971 orang, dan TNI/POLRI sebanyak 22 orang dan lain –

lainnya sebanyak 1945 orang. Dengan demikian perhatian terhadap pembangunan sektor wiraswasta perlu mendapat dukungan guna meningkatkan pendapatan pembuatan batu bata yang jumlahnya cukup besar.